

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dunia semakin berputar, begitu juga dengan waktu. Karena waktu yang akan merubah aspek segala kehidupan di dunia, oleh karena itu dengan perkembangan zaman aspek pendidikan semakin berkembang. Pada tahun 2015, dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) negara Indonesia telah mengubah berbagai aspek kehidupan salah satunya aspek pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pada perkembangan sekarang ini, sumber daya manusia dituntut untuk berkembang dan berinovasi. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia, karena pada dasarnya manusia dalam kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus berlangsung secara terus menerus dalam suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi dan karakter setiap kepribadian masing-masing.

Namun, disadari atau tidak kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah, dibuktikan dari survey yang dilakukan OECD (*Organisation for Economic Co-Operation and Development*). Hasil tes dan survey pada tahun 2015 melibatkan 540.000 siswa 70 negara, berturut-turut rata-rata skor pencapaian siswa-siswi Indonesia untuk sains, membaca, matematika, yaitu diperingkat 62, 61, dan 63 dari 69 negara (www.ubaya.ac.id). Selain itu UNESCO pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara berdasarkan penilaian *Education Development Indeks* (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Sementara itu *The United National Development Progame* (UNDP) pada tahun 2011 juga telah melaporkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berada di urutan 124 dari 187 negara yang disurvei dengan indeks 0,67 persen (www.beritasatu.com). Dari data berita tersebut, bahwa masih rendahnya

Farikhah Ramon, 2018

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kualitas pendidikan di Indonesia akan melemahkan daya saing Indonesia dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Menurut Anderson dan Krathwohl dalam (Pi'i 2016, hlm. 198) mengklasifikasikan dimensi proses berfikir menjadi tiga level kognitif, yaitu (1) kemampuan berfikir tingkat rendah (*Low Order Thinking Skill/LOTS*), (2) kemampuan berfikir tingkat menengah (*Middle Order Thinking Skill/MOTS*) meliputi dimensi proses berfikir memahami dan mengklasifikasikan, (3) kemampuan berfikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill/HOTS*) meliputi dimensi proses berfikir, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi. Pemahaman konsep siswa merupakan tingkat kemampuan berfikir menengah (*Middle Order Thinking Skill/MOTS*) meliputi dimensi proses berfikir memahami dan mengaplikasi. MOTS meliputi mengaplikasi yaitu, menggunakan informasi pada domain berbeda dan kata kerja yaitu, menggunakan, mendemonstrasi, mengilustrasikan, dan mengopreasikan. Sedabfkan MOTS meliputi memahami yaitu, menjelaskan ide/konsep dan kata kerja yaitu, menjelaskan, mengklasifikasikan, menerima, melaporkan. Menurut Bloom dalam (Gunawan 2008, hlm. 18-21) menjabarkan kemampuan tersebut yaitu (C1) pengetahuan, (C2) pemahaman, (C3) penerapan, (C4) analisis, (C5) sintesis dan (C6) evaluasi.

Pemahaman konsep adalah suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkan dengan bahan lain Bloom dalam (Gunawan 2008, hlm.20). Berdasarkan hasil *The Programme for International Assesment (PISA)* 2015 yang dilakukan survey pendidikan dinegara anggota OECD dari Mitra ada 20 % partisipasi dibawah level 2 (di bawah kemampuan minimal). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih berada di tahap rendah.

Rendahnya pemahaman konsep siswa juga dapat dilihat dari hasil pra penelitian terdahulu menggunakan tes pilihan ganda dengan sepuluh soal yang

termasuk kedalam kategori pemahaman konsep. Berikut ini hasil analisis soal pemahaman konsep mata pelajaran ekonomi kelas X MIA 1 dan X MIA 4 pada materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi di SMA N 1 Parongpong tahun 2017/2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Tes Pra-Penelitian Pemahaman Konsep Kelas X MIA 1 dan X MIA 4 SMA N 1 Parongpong Pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Tingkat Penugasan	KKM	Skor Standar	Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	90-100	72	A	Sangat Tinggi	5	5,8
2	80-89	72	B	Tinggi	14	16,2
3	65-79	72	C	Sedang	21	24,0
4	55-64	72	D	Rendah	21	24,0
5	< 54	72	E	Sangat Rendah	27	30
Jumlah					87	100
Nilai Maksimum					90	
Nilai Minimum					10	
Nilai Rata-Rata					67,01	
Standar Deviasi					24,2	

Sumber: Hasil Pra Penelitian, Lampiran 6

Tabel 1.1 menunjukkan masih rendahnya tingkat pemahaman konsep kelas X MIA 1 dan X MIA 4 SMA Negeri 1 Parongpong dengan nilai KKM sebesar 72 dari 87 siswa ditunjukkan dengan 24,0 % memiliki tingkat pemahaman rendah dan 30,0

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

% memiliki tingkat pemahaman konsep sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa dari data diatas menunjukkan hasil yang diperoleh belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Dari hasil wawancara dengan guru dan pengamatan di lapangan umumnya proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi banyak menggunakan metode ceramah dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, sehingga siswa sulit menggali dan menguraikan mata pelajaran ekonomi yang berakibat rendahnya pemahaman konsep. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan, penggunaan media sangat membantu siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hasilprestasi akan menunjang lebih baik.

Dengan demikian untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu cara yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Melalui metode media pembelajaran audio visual berbasis video bahwa siswa kelas X MIA 1 dan X MIA 4 adanya media pembelajaran akan sangat membantu pemahaman dan penerimaan materi bahan yang telah diajarkan. Dengan memicu panca indra yang digunakan secara seksama baik dalam pendengaran dan penglihatan siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya tersebut. Oleh karena itu, media pembelajaran memiliki peranan penting dalam pembelajaran.

Mata pelajaran ekonomi adalah ilmu atau seni tentang upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang banyak, bervariasi dan berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Dalam pemaparan tersebut bahwa mata pelajaran ekonomi yang dipelajari yaitu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan yang sedang terjadi dengan judul penelitian yaitu **“Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Video Pengaruhnya Terhadap Tingkat Pemahaman Konsep Siswa Kelas X MIA Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA N 1 Parongpong (Studi Kuasi Eksperimen**

Farikhah Ramon, 2018

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kelas X MIA SMA Negeri 1 Parongpong Kabupaten Bandung Barat pada Materi Badan Usaha dalam Perekonomian Indoensia)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan media audio visual berbasis video pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan media audio visual berbasis video dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, penelitian ini bertujuan:

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas eksperimen antara sebelum dan setelah diberi perlakuan media audio visual berbasis video pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.
2. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan media audio visual berbasis video dengan siswa kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi pada materi badan usaha dalam perekonomian Indonesia.

B. Manfaat Penelitian

Farikhah Ramon, 2018

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS VIDEO PENGARUHNYA TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pendidikan yang terkait dengan media pembelajaran audio visual berbasis video dalam meningkatkan pemahaman konsep.

2. Secara Praktis

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis video sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan pemahaman konsep.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk memudahkan siswa memahami suatu konsep dalam mata pelajaran ekonomi, dan mengatasi kesulitan belajar siswa terhadap materi tertentu.

3. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pihak sekolah dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan untuk meningkatkan pemahaman. Selain itu peneliti dapat memberikan solusi dan masukan bagi pihak sekolah dalam rangka mengatasi rendahnya tingkat pemahaman konsep dalam mata pelajaran ekonomi.